

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kepariwisataan merupakan salah satu subsector andalan pembangunan nasional Indonesia, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan meningkatkan perolehan devisa, kesempatan usaha, dan kesempatan kerja, sehingga dalam pembinaannya perlu dilaksanakan secara lebih optimal. Selain itu Perkembangan dunia pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, serta dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berpikir, maupun sifat perkembangan itu sendiri. Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dalam mengaktifkan *sector* lain di dalam Negara penerima wisatawan. Hal ini disebabkan subsektor pariwisata relative lebih muda usianya dan masih dalam taraf perkembangan. Oleh sebab itu, belum secara luas dipahami oleh para generasi muda/pelajar/mahasiswa serta masyarakat luas umumnya. Dalam dekade teakhir, pariwisata menjadi sangat populer di hampir seluruh kalangan masyarakat. Kepopularan pariwisata ini tampak pada semakin berkembang nya kegiatan pariwisataan, mulai dari pengenalan, pengembangan, pelaksanaan kegiatan kepariwisataan sampai pada penelitian, yakni pengamatan secara mendalam terhadap kegiatan kepariwisataan itu sendiri. Fenomena ini di satu sisi bagus. Pariwisata menjadi lebih dikenal masyarakat. Namun disisi lain ada hal yang perlu menjadi perhatian, yakni bahwa kini pandangan tentang pariwisata pun semakin banyak dan beragam. Bisa terjadi pandangan yang berkembang tidak semuanya baik, tergantung dari siapa yang berpendapat. Olrh karena itu untuk meneliti pariwisata, peneliti perlu memastikan bahwa dirinya menguasai masalah pariwisata dengan baik. Terkait dengan masalah perhatian terhadap pariwisata ini, kini telah banyak pihak baik pribadi maupun organisasi yang melibatkan diri dalam penelitian pariwisata. Pihak pihak yang selama ini memberikan perhatian terhadap penelitian pariwisata meliputi

pemerintah, institusi pendidikan, konsultan pariwisata, asosiasi perdagangan, biro iklan, media masa, hotel, obyek wisata.

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2014, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 9,4 juta lebih atau tumbuh sebesar 7.05% dibandingkan tahun sebelumnya. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis, 17.508 pulau yang 6.000 di antaranya tidak dihuni, serta garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa.

Tempat Wisata di Bantul juga menjadi primadona menikmati liburan di Jogja. Tak kalah dengan obyek wisata Jogja di kabupaten lainnya, Bantul juga memiliki berbagai keindahan yang unik dan pasti seru.

Lokasi Rumah Hobbit Di Jogja – Berbicara mengenai wisata di Jogja, Gunung kidul dan kulon progo memang mengalami perkembangan yang cukup pesat belakangan ini. Beberapa tempat wisata baru mulai bermunculan di dua wilayah tersebut. Namun jangan lupa, Bantul juga memiliki sejumlah tempat wisata yang menarik. Daerah yang berbatasan langsung dengan samudra hindia itu juga tak mau kalah dengan menelurkan beberapa tempat wisata baru. Sebut saja seperti jurang tembelan, hutan pinus, puncak becici, bukit mojo dan belum lama ini telah dibangun spot foto bernama rumah hobbit. Lokasinya berada jalan hutan pinus nganjir tak jauh dari kebun buah mangunan ataupun hutan pinus mangunan.

Berbeda dengan hutan Pinus lainnya, Lokasi Seribu Batu Songgo Langit ini cukup unik karena banyak spot untuk foto yang antimainstream. Jika di Hutan Pinus lain hanya ada gardu pandang atau rumah pohon, di Seribu batu Songgo Langit ini ada deretan Rumah Hobbit yang mirip dengan yang ada di Taman Kelinci Pujon Malang atau di Ciwedeuy Bandung. Spot wisata Seribu batu Songgo Langit ini sebenarnya sudah cukup lama dikembangkan seiring dengan populernya Hutan

Pinus Pengger. Namun Hutan Pinus Seribu batu Songgo Langit ini baru mulai terkenal sejak ada spot rumah Hobbit dan rumah kurcaci di akhir bulan Februari lalu.

Lokasi Rumah Hobbit di Jogja ini berada satu kawasan dengan Wisata Seribu Baru Songgo Langit. Seperti namanya, disini kamu akan menemukan sebuah rumah berbahan kayu layaknya rumah dalam film The Hobbit. Namun kamu tidak bisa memasukinya, para pengunjung hanya diperbolehkan untuk berfoto foto disini. Selain spot foto rumah hobbit ini ada juga beberapa spot foto lainnya yang bisa kamu upload untuk memperbanyak koleksi foto di instagram. Di sekeliling rumah hobbit ini terdapat banyak pepohonan, jadi bisa dipastikan suasana disini sangat sejuk dan membuat para pengunjung betah untuk berlama lama.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengembangan Rumah Hobbit agar menjadi daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Bantul Yogyakarta ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Rumah Hobbit sebagai daya tarik wisata unggulan ?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Rumah Hobbit sebagai daya tarik wisata unggulan ?

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian tidak keluar dari tujuan yang diinginkan Penulis, dan agar artikel ilmiah ini linier dengan jurnal ilmiah sebelumnya maka penelitian ini membatasi permasalahan tentang “Pengembangan Obyek Wisata Rumah Hobbit Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Bantul Yogyakarta” Permasalahan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui pengembangan obyek wisata rumah hobbit sebagai daya tarik di desa

mangunan Yogyakarta yang sejuk dan nyaman serta asri dinikmati masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke desa mangunan Yogyakarta untuk pengembangan pariwisata khususnya untuk pengembangan Rumah Hobbit ini untuk dijadikan sebagai daya Tarik wisata di Desa Mangunan

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis: Untuk mengetahui “Pengembangan Obyek Wisata Rumah Hobbit Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Bantul Yogyakarta
2. Bagi Pengelola Obyek wisata Rumah Hobbit: sebagai acuan atau sebagai landasan pengembangan rumah hobbit yang lebih berkualitas lagi kedepannya
3. Bagi Lembaga Pendidikan Stipram: Untuk pembentukan pemahaman pengetahuan kepada mahasiswa terhadap pola pengembangan obyek wisata rumah hobbit dan sebagai syarat kelulusan jenjang S1 pariwisata

E. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian serta pembahasan permasalahan di atas diharapkan penulisan Artikel Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat bagi penulis: Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
2. Bagi Akademis
Bagi STIPRAM bisa menjadi acuan dan dijadikan acuan untuk bahan pembelajaran dalam bidang kepariwisataan
3. Bagi Pemerintah
Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul agar lebih mempromosikan lagi Kabupaten

Bantul agar membuat kawasan wisata yang sudah ada lebih dikenal dan diminati untuk didatangi oleh wisatawan

4. Bagi Masyarakat

Sebagai salah satu alat pengenalan ilmu pengetahuan bagi masyarakat untuk menambah wawasan khususnya pada pengembangan sektor pariwisata